

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sutowo Latief, Suharto, F. S. N. S. (2015). Pengembangan Pembuatan Gula Tumbu Mutu I Melalui Metode Fosfatasi Dalam Skala Usaha Mikro. *TEKNIS*, 10, 70–75.
- Adna Ridhani, M., & Aini, N. (2021). Potensi Penambahan Berbagai Jenis Gula Terhadap Sifat Sensori Dan Fisikokimia Roti Manis: Review. *Pasundan Food Technology Journal*, 8(3), 61–68.
- Amalia, I. W., Nurnanda, D., Hendrianie, N., & Darmawan, R. (2020). Proses Pembuatan Asam Sitrat dari Molasses dengan Metode Submerged Fermentation. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2).
- Amin, F. akbar al, Harini, N., Winarsih, S., & Pakpahan, O. P. (2022). Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Dalam Larutan kapur Terhadap Kualitas Tepung Bonggol Pisang Kepok Dan Pengaplikasian Pada Cookies. *Food Technology and Halal Science Journal*, 5(1), 1–14.
- Andragogi, V., Bintoro, V. P., & Susanti, S. (2018). Effects of different types of sugar on the sensory properties and nutritional value of sweet bread. *Jurnal Teknologi Pangan*, 2(2), 163–167.
- AOAC. 2005. *Official methods of analysis of the Association of Analytical Chemist*. Virginia USA : Association of Official Analytical Chemist, Inc.
- Apriana D, Eko Basuki, A. A. (2016). Penaruh Suhu dan Lama *Blanching* Terhadap Beberapa Komponen Mutu Tepung Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L). *Pro Food*, 2(1).
- Apriyantono, A., D. Fardiaz, N.L. Puspitasari, Sedarnawati dan S. Budiyanto. (1989). Analisis Pangan. IPB Press. Bogor.
- Augustyn, G. H., & Breemer, R. (2016). *ANALISA KANDUNGAN GIZI DUA JENIS TEPUNG BIJI MANGGA ( Mangifera indica L ) SEBAGAI BAHAN PANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MOLA , KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA Analysis of Nutriton Content of Two Types of Mango ( Mangifera indica L ) Seed Flour as Food Consumed b*. 5(1), 26–31.
- Ramalia S.V., Berliandi. (2017). Aplikasi Konsentrasi Gula Terhadap Karakteristik Mutu Manisan Kecombrang (*Nicolaia spesiosa*) Basah dan Kering. *AGRITEPA*. IV:(01).
- Chairuni AR, Banda Ratrina Katsum, Rahmad Afrizal, H. A. (2012). Pengaruh konsentrasi larutan kapur Ca(OH)<sub>2</sub> dan lama perendaman terhadap mutu keripik talas sutera (*Colocasia esculenta* L). *Biology Education*, 8(2), 82–91.
- Dan, K., Pada, F., & Sargassum, E. (2020). *PENGARUH PERBEDAAN PRE-TREATMENT TERHADAP STABILITAS*. 23, 236–247.
- Dwiani, A., & Rahman, S. (2021). PENGARUH KONSENTRASI DAN LAMA PERENDAMAN DALAM LARUTAN KAPUR TERHADAP MUTU KERIPIK PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca formatypica*). *Jurnal Agrotek Ummat*, 8(2), 85.

- Fajar, I. M., Kencana, D., & Arda, G. (2014). Pengaruh Suhu Dan Waktu *Blanching* Terhadap Karakteristik Fisik Dan Kimia Produk Rebung Bambu Tabah Kering (*Gigantochloa Nigrociliata* (Buese) Kurz). *BETA (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 2(1), 1–9.
- Faiqoh, E.N. (2014). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam CaCl<sub>2</sub> (Kalsium Klorida) Terhadap Kualitas dan Kuantitas Buah Naga Super Merah (*Hylocereus costaricensis*). *SKRIPSI*. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Goswami, C., Hossain, M. A., Kader, H.A., Islam, R. (2011). *Assessment of Physicochemical Properties of Jackfruits (Artocarpus heterophyllus Lam) Pulps*. *Journal of Horticulture, Forestry and Biotechnology*, 15(3), 26-31.
- Hartanto, E. S. (2014). Product Quality Improvement of White Crystal Sugar through Defecation Remelt Carbonatation Technology. *Jurnal Standardisasi*, 16(3), 215–222.
- INALISMA. (2020). *Analisis Trend Harga Gula Pasir Di Pasar Tradisional Kota Makassar*.
- Judy, I., Witono, R. B., Sc, M. A., Miryanti, Y. I. P. A., Si, M., & Yuniarti, L. (2013). *DALAM LARUTAN BINER DAN TERNER Disusun Oleh : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan*.
- Ketebalan, T., Organoleptik, D. A. N. U. J. I., & Naya, N. D. E. (2017). *PENGARUH VARIASI JENIS GULA*.
- Kurniawati, M. (2018). Analisis Ekuivalensi Tingkat Kemanisan Gula Di Indonesia. *Jurnal Agroindustri Halal*, 3(1), 033–040.
- Lindani, A. (2016). *Perbandingan Pengukuran Kadar Air Metode Moisture Analyzer dengan Metode Oven Pada Produk Biskuit Sandwich Cookies di PT Mondelez Indonesia Manufacturing*. *SKRIPSI*. Institut Pertanian Bogor.
- Lismawati, Tutik, Nofita, J., Indonesia, P., Studi, P., & Universitas, F. (2021). *Kandungan Beta Karoten Dan Aktivitas Antioksidan Terhadap Ekstrak Buah Labu Kuning ( Cucurbita moschata )*. 7(2).
- Luqyana Z. T. M. (2019). *KABUPATEN KEDIRI CHARACTERIZATION OF PLANT MANGO ( Mangifera Indica L .) CANTEK ,. Farmaka*, 17(2), 187.
- Maemunah, Y. S., & Yulianti, Y. (2021). *Influence of Immersion in The Process Manufacture Mango Apple (Mangifera indica) to Acceptance Product*. 4, 1–12.
- Mangumbas, E. P., Tuju, T. D. J., Teknologi, J., Universitas, P., & Ratulangi, S. (n.d.). *PENGARUH LAMA PERENDAMAN BUAH SALAK ( Salacca edulis Reinw ) DALAM LARUTAN KAPUR TERHADAP SIFAT SENSORIS*. 2.
- Mardiah, M., & Sari Putri, R. M. (2015). Kajian Karakteristik Fisiko Kimia Dan Sensori Manisan Pidada Dengan Konsentrasi Agar-Agar Serbuk Yang Berbeda. *Jurnal*

*Teknologi Pertanian*, 4(2), 8–17.

- Masriatini, R. (2018). Pengaruh Waktu Dan Massa Zat Asam Benzoat Terhadap Kadar Vitamin C Dalam Pembuatan Sirup Mangga. *Jurnal Redoks*, 1(2), 50.
- Maulidiah, A., Hidayati, D., Program, H., Teknologi, S., Pertanian, I., & Pertanian, F. (2014). Analisa Karakteristik Manisan Kering Salak (*Salacca Edulis*) dengan Lama Perendaman dan Konsentrasi Larutan Gula. *Agrointek*, 8(1), 5–12.
- Meilani, Herwin. (2016). Identifikasi Aktivitas Ekstrak Etanolitik Buah Mangga (*Mangifera indica L.*) pada Mencit Jantan (*Mus musculus*) Sebagai Produk Immunoglobulin (IgM). *As-Syifaa*, 08(02), 98-104.
- Muawanah, A., Djajanegara, I., Sa'duddin, A., Sukandar, D., & Radiastuti, N. (2012). Penggunaan Bunga Kecombrang (*Etlingera Elatior*) Dalam Proses Formulasi Permen Jelly. *Jurnal Kimia VALENSI*, 2(4).
- Muchlisun, A. (2015). *Karakteristik Apel Manalagi Celup Yang dibuat Dengan Variasi Lama Blanching dan Suhu Pengeringan*. Tugas Akhir Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember.
- Muhammad, N. F. H., Wan Zainon, W. N. Z., Kormin, S., Mohd Akhir, N., & Ali, M. S. (2015). International Journal of Science and Engineering ( IJSE ) Processing of Watermelon Rind Dehydrated Candy. *International Journal Of Science And Engineering*, 8(1), 6–9.
- Muhandri T, Hasbullah R, R. (2016). Respon Suhu pada Laju Pengeringan dan Mutu Manisan Mangga Kering (*Mangifera indica L.*). *Keteknikan Pertanian*, 4(1), 50–66.
- Mulyani, E. (2021). PENETAPAN KADAR VITAMIN C PADA BUAH MANGGA ARUMANIS (*Mangifera indica L*) DAN BUAH MANGGA MACANG (*Mangifera foetida Lour*) DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 8(1), 118–125.
- Nilasari, A. N. (2013). IDENTIFIKASI KERAGAMAN MORFOLOGI DAUN MANGGA ( *Mangifera indica L .* ) PADA TANAMAN HASIL PERSILANGAN ANTARA VARIETAS ARUMANIS 143 DENGAN PODANG URANG UMUR 2 TAHUN IDENTIFICATION MORPHOLOGY DIVERSITY OF MANGO LEAF ( *Mangifera indica L .* ) IN CROSS PLANTS BET. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(1), 61–69.
- Nunes, C., Ana E.R, Antonio S.B, Jorge A.S, and Manuel A.C. 2008. *Search for Suitable Maturation Parameters to Define The Harvest Maturity of Plums (Prunus domestica L.) : A Case Study of Candied Plums*. *Jurnal Food Chemistry*, 112 (2009) 570-574.
- Novia, C., Utomo, D., Tinggi, S., Nurul, T., Probolinggo, J., Tinggi, S., Nurul, T., Probolinggo, J., Pertanian, F., & Pasuruan, U. Y. (2015). *Diversifikasi mangga off grade menjadi selai dan dodol*. 6(2), 1–4.
- Ovelando, R., Nabilla, M., & Surest, A. (2013). Fermentasi Buah Markisa (*Passiflora*)

- Menjadi Asam Sitrat. *Jurnal Ilmu Teknik Sriwijaya*, 1(1), 103409.
- Pargiyanti, A., Pertanian, F. T., Gadjah, U., & Email, M. (2019). ISSN 2655 4887 ( *Print* ), ISSN 2655 1624 ( *Online* ). 1(2), 29–35.
- Patoni A Gafar, S. A. (2018). PENGEMBANGAN PRODUK BUBUK BUAH MANGGA THE PRODUCTION OF MANGO ( MANGIFERA INDICA L ) POWDER. *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 29(1), 66–73.
- Pamela, Vega Yoesepa. 2013. “Pengaruh Konsentrasi Larutan Air Kapur dan Lama Perendaman terhadap Karakteristik French Fries Ubi Jalar (*Ipomoea batatas. L*)”. SKRIPSI. Teknologi Pangan Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
- Permana, R. A., Rohadi, I., & ... (2021). Pengaruh Lama *Blanching* Terhadap Sifat Fisik Kimia dan Sensori Keripik Apel Manalagi. *Jurnal Teknologi*, 15(1), 1–7.
- Permatasari.D.2013.PengaruhKonsentrasi Sukrosa dan Lama Perendaman dalam Larutan Kapur Ca(OH)<sub>2</sub> Terhadap Karakteristik Kurma Salak Varietas Bongkok (*Salacca Edulis Reinw*). Bandung: Universitas Pasundan Fakultas Teknik Pangan
- Permata, G., Afrianti, L. H., & Sutrisno, E. T. (2015). KAJIAN PERBANDINGAN BAHAN BAKU & BAHAN PENGISI DENGAN PERBANDINGAN SUKROSA & GLUKOSA TERHADAP KARAKTERISTIK SOFT CANDY SALAK BONGKOK (*Salacca edulis. Reinw cv. Bongkok*). *Journal of Food Technology*, 1–18.
- Pertiwi, M. F. D., & Susanto, W. H. (2014). PENGARUH PROPORSI ( BUAH : SUKROSA ) DAN LAMA OSMOSIS TERHADAP KUALITAS SARI BUAH STROBERI ( *Fragaria vesca L* ) The Influence of Proportion ( Fruit : Sucrose ) and Osmosis Time on The Quality of Strawberry Juice ( *Fragaria vesca L* ). *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 2(2), 82–90.
- Prasetyo, T. F., Isdiana, A. F., & Sujadi, H. (2019). Implementasi Alat Pendeteksi Kadar Air pada Bahan Pangan Berbasis Internet Of Things. *SMARTICS Journal*, 5(2), 81–96.
- Rahmawati, F., & Hana, C. (2013). Penetapan Kadar Vitamin C pada Bawang Putih (*Allium sativum, L*) dengan Metode Iodimetri.
- Rasmikayti E, Rani A, Gema w, Sri F, B. R. (2019). Tahun Mangga Luas Panen Produksi ( Ha ) ( Ton ) Peningkatan / penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya Luas Panen Produksi Absolut Absolut. 4(5), 116–120.
- Rosaini, H., Rasyid, R., & Hagramida, V. (2015). Penetapan Kadar Protein Secara Kejldahl beberapa Makanan Olahan Kerang Remis (*Corbiculla moltkiana Prime.*) dari Danau Singkarak. *Jurnal Farmasi Higea*, 7(2), 121.
- Sandi, A. M., & Azizah, D. N. (2020). MEMPELAJARI KONSENTRASI LARUTAN KAPUR TERHADAP KARAKTERISTIK MANISAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*). *Edufortech*, 5(2).
- Sari S., Mega Wulan dan Sulandari, Lilis. (2014). Pengaruh Jumlah Asam Sitrat dan Agar-

agar terhadap Sifat Organoleptik Manisan Bergula Puree Labu Siam (*Sechium edule*). E-Journal boga 03:1. 100-110

- Saputra Harahap, I., Wahyuningsih, P., & Amri, Y. (2020). Analisa Kandungan Beta Karoten Pada Cpo (Crude Palm Oil) Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Ppks) Medan Menggunakan Spektrofotometri Uv-Vis. *QUIMICA: Jurnal Kimia Sains Dan Terapan*, 2(1), 9–13.
- Shabrina, Z. U., & Susanto, W. H. (2017). Pengaruh suhu dan lama pengeringan dengan metode cabinet dryer terhadap karakteristik manisan kering apel varietas anna (*malus domestica borkh*). *J. Pangan Dan Agroindustri*, 5(3), 60–71.
- Siallagan, C. D., & Tetelepta, G. (2022). PENGARUH LAMA PERENDAMAN DALAM LARUTAN GULA TERHADAP MUTU KERIPIK PISANG TONGKA LANGIT ( *Musa troglodytarum L .* ) ABSTRACT. *J. Sains Dan Teknologi Pangan*, 7(2), 4830–4840.
- Siregar, E. A., Rusmarilin, H., & Limbong, L. N. (2015). Pengaruh Lama Blansing dan Jumlah Gula terhadap Mutu Manisan ( The effect Of *blanching* Time And Amount Of Sugar On Quality Of Chinese Mustard Wet Candy ). *Rekayasa Pangan Dan Pertanian*, 3(2), 212–216.
- Spetriani. (2019). Diterima 7 April 2019/ Disetujui 31 Mei 2019. *PENGARUH KONSENTRASI DAN SUHU LARUTAN GULA PADA PROSES DEHIDRASI OSMOTIK BUAH NAGA (Hylocereus Sp.)*, 5(1), 447.
- Sucahyo, L., Nelwan, L. O., Wulandani, D., & Nabetani, H. (2014). Rekonsentrasi Larutan Gula Pada Proses Dehidrasi Osmotik Irisan Mangga (*Mangifera Indica L.*) Dengan Teknik Distilasi Membran Dcmd. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 23(3), 174–183.
- Sukmawati., Nadimin., Suria. 2017. Daya Terima Baruasa Subtitusi Tepung Kulit Pisang. *Jurnal Media Gizi Pangan* 24(2) : 82-87.
- Sumual F Maria, Lana L, G. S. J. (2020). *Pengaruh Sukrosa Terhadap Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Manisan Kering Paprika Merah (Capsicum annum var grossum)*. 3, 1–12.
- Suntoro, A., Suyatno, & Sylviana. (2016). Mempelajari Penambahan Kapur Sirih (Ca(OH)<sub>2</sub> sebagai Bahan Penghambat Kerusakan pada Nira Kelapa. *Edible*, 5(1), 49–53.
- Tanjung, R. A., Karo-Karo, T., & Julianti, E. (2018). PENGARUH PENAMBAHAN GULA PASIR DAN LAMA PENDINGINAN TERHADAP MUTU GULA SEMUT NIRA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis, Jacq.*). *Journal of Food and Life Sciences*, 2(2), 123–132.
- Tantalu, L., Handayani, S., Rozana, R., & Wunga, F. (2020). Efek variasi suhu dan waktu *blanching* pada kualitas manisan nangka kering (*Artocarpus heterophyllus*). *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 11(1), 27–33.
- Tantri M, Wachidatul L Yuhanna, F. H. (2016). *PENGARUH METODE PENDINGINAN*

*TERHADAP KUALITAS SERBUK SERESAH Enhalus acoroides*. 2(1), 35–43.

- Tarwendah, I. P. (2017). Studi Komparasi Atribut Sensori dan Kesadaran Merek Produk Pangan. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 5(2), 66–73.
- Torres, A., J. Frias, M. Granito. (2007). Fermented Pigeon Pie (Cajanus cajan) Ingredient in Pasta Product. *J. Food Chem.* 101 (18):202-211
- Utami, P. W. (2007). *Pembuatan Manisan Tamarilo (Kajian Konsentrasi Perendaman Air Kapur  $\text{Ca}(\text{OH})_2$  dan Lama Pengeringan Terhadap Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik)*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Wirawan, S. K., dan Anasta, N. (2013). Analisis Permeasi Air pada Dehidrasi Osmosis Pepaya (Carica Papaya). *Agritech*, 33(3), 305.
- Yuliati, N., & Kurniawati, E. (2017). Analisis Kadar Vitamin C Dan Fruktosa Pada Buah Mangga (Mangifera indica L.) Varietas Podang Urang Dan Podang Lumut Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Wiyata*, 4(1), 49–57.
- Yunita, M., & Rahmawati, R. (2015). PENGARUH LAMA PENGERINGAN TERHADAP MUTU MANISAN KERING BUAH CARICA (Carica candamarcensis). *Jurnal Konversi*, 4(2), 17.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengujian Kadar Air *Soft Dried Mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	24.83	35.73	30.28333	7.707
Perendaman Larutan Kapur	37.13	39.83	38.48333	1.909
Tanpa perlakuan	25.97	33.80	29.88333	5.539
<b>Rata-rata</b>	29.31	36.46		
Deviasi	6.798	3.081		

Lampiran 2 Hasil Uji Anova Kadar Air *Soft Dried Mango*

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kadar\_Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	20027.557 <sup>a</sup>	6	3337.926	248.615	.000
Perlakuan_awal	282.720	2	141.360	10.529	.002
Larutan_hipertonik	229.694	1	229.694	17.108	.001
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	51.498	2	25.749	1.918	.189
Error	161.113	12	13.426		
Total	20188.670	18			

a. R Squared = .992 (Adjusted R Squared = .988)

Lampiran 3 Hasil Uji Lanjutan Duncan Kadar Air *Soft Dried Mango*

### Kadar\_Air

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Tanpa Perlakuan	6	29.8833	
Blancing	6	30.2833	
Perendaman Larutan Kapur	6		38.4833
Sig.		.853	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 13.426.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 4 Hasil Pengujian Kadar Beta Karoten *Soft Dried Mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	30.89	24.09	27.49	4.813
Perendaman Larutan Kapur	12.17	14.08	13.125	1.355
Tanpa perlakuan	34.50	32.18	33.34	1.640
<b>Rata-rata</b>	25.85	23.45		
Deviasi	11.989	9.065		

Lampiran 5 Uji Anova Kadar Beta Karoten *Soft Dried Mango*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Beta\_Karoten

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	12320.208 <sup>a</sup>	6	2053.368	1400.623	.000
Perlakuan_awal	1298.444	2	649.222	442.841	.000
Larutan_hipertonik	25.992	1	25.992	17.729	.001
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	57.088	2	28.544	19.470	.000
Error	17.592	12	1.466		
Total	12337.801	18			

a. R Squared = .999 (Adjusted R Squared = .998)

Lampiran 6 Uji lanjut Duncan Kadar Beta Karoten *Soft Dried Mango*

Beta\_Karoten

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset		
		1	2	3
Perendaman Larutan Kapur	6	13.1250		
Blancing	6		27.4900	
Tanpa Perlakuan	6			33.3400
Sig.		1.000	1.000	1.000



Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.466.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

#### Lampiran 7 Uji One Way Kadar Beta Karoten *Soft dried mango*

##### Beta\_Karoten

Duncan<sup>a</sup>

Faktor12	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
A2B1	3	12.1667			
A2B2	3	14.0833			
A1B2	3		24.0867		
A1B1	3			30.8933	
A3B2	3			32.1800	
A3B1	3				34.5000
Sig.		.076	1.000	.218	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

#### Lampiran 8 Hasil Uji Kadar Protein *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	1.91	1.76	1.833333	0.108
Perendaman Larutan Kapur	2.28	1.55	1.915	0.521
Tanpa perlakuan	2.05	2.15	2.101667	0.073
<b>Rata-rata</b>	2.08	1.82		
Deviasi	0.189	0.308		

Lampiran 9 Uji Anova Kadar Protein *Soft dried mango*

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kadar\_Protein

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	69.537 <sup>a</sup>	6	11.590	12343.905	.000
Perlakuan_awal	.227	2	.114	120.905	.000
Larutan_hipertonik	.309	1	.309	329.562	.000
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	.556	2	.278	296.030	.000
Error	.011	12	.001		
Total	69.549	18			

a. R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared = 1.000)

Lampiran 10 Uji lanjut Duncan *Soft dried mango*

## Kadar\_Protein

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset		
		1	2	3
Blancing	6	1.8333		
Perendaman Larutan Kapur	6		1.9150	
Tanpa Perlakuan	6			2.1017
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .001.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 11 Uji Oneway *Soft dried mango***Kadar\_Protein**Duncan<sup>a</sup>

Faktor12	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
A2B2	3	1.5467					
A1B2	3		1.7567				
A1B1	3			1.9100			
A3B1	3				2.0500		
A3B2	3					2.1533	
A2B1	3						2.2833
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 12 Hasil Uji Kadar Abu *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	0.21	0.16	0.187333	0.038
Perendaman Larutan Kapur	0.23	0.26	0.246167	0.017
Tanpa perlakuan	0.56	0.53	0.5485	0.020
<b>Rata-rata</b>	0.34	0.32		
Deviasi	0.195	0.194		

Lampiran 13 Uji Anova Kadar Abu *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kadar\_Abu

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	2.386 <sup>a</sup>	6	.398	45.670	.000
Perlakuan_awal	.451	2	.225	25.879	.000
Larutan_hipertonik	.002	1	.002	.189	.672
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	.005	2	.002	.274	.765
Error	.104	12	.009		
Total	2.490	18			

- a. R Squared = .958 (Adjusted R Squared = .937)

Lampiran 14 Uji lanjut Duncan Kadar Abu *Soft dried mango*

**Kadar\_Abu**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Blancing	6	.1873	
Perendaman Larutan Kapur	6	.2462	
Tanpa Perlakuan	6		.5485
Sig.		.296	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .009.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.  
 b. Alpha = .05.

Lampiran 15 Hasil Uji Kadar Lemak *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	2.13	1.65	1.888333	0.342
Perendaman Larutan Kapur	1.33	1.15	1.24	0.127
Tanpa perlakuan	2.03	1.80	1.913333	0.165
<b>Rata-rata</b>	1.83	1.53		
Deviasi	0.436	0.338		

Lampiran 16 Uji Anova Kadar Lemak *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kadar\_Lemak

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	53.066 <sup>a</sup>	6	8.844	78.238	.000
Perlakuan_awal	1.749	2	.874	7.734	.007
Larutan_hipertonik	.402	1	.402	3.556	.084
Perlakuan_awal *	.079	2	.039	.348	.713
Larutan_hipertonik					
Error	1.357	12	.113		
Total	54.423	18			

a. R Squared = .975 (Adjusted R Squared = .963)

Lampiran 17 Uji Lanjut Duncan Kadar Lemak *Soft dried mango***Kadar\_Lemak**Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Perendaman Larutan Kapur	6	1.2400	
Blancing	6		1.8883
Tanpa Perlakuan	6		1.9133
Sig.		1.000	.900

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .113.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 18 Hasil Uji Vitamin C *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	0.01	0.01	0.00656	0.001
Perendaman Larutan Kapur	0.01	0.01	0.007295	0.000
Tanpa perlakuan	0.01	0.01	0.005843	0.000
<b>Rata-rata</b>	0.01	0.01		
Deviasi	0.001	0.001		

Lampiran 19 Uji Anova Vitamin C *Soft dried mango*

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Vitamin\_C

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	.001 <sup>a</sup>	6	.000	20.643	.000
Perlakuan_awal	6.322E-6	2	3.161E-6	.498	.620
Larutan_hipertonik	1.013E-6	1	1.013E-6	.160	.696
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	2.249E-6	2	1.124E-6	.177	.840
Error	7.612E-5	12	6.343E-6		
Total	.001	18			

a. R Squared = .912 (Adjusted R Squared = .868)

Lampiran 20 Uji Lanjut Duncan Vitamin C *Soft dried mango*

## Vitamin\_C

Duncan<sup>a,b</sup>

	N	Subset
Perlakuan_awal		1
Tanpa Perlakuan	6	.0058
Blancing	6	.0066
Perendaman Larutan Kapur	6	.0073
Sig.		.361

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 6.343E-6.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 21 Hasil Uji Kadar Karbohidrat *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	0.78	0.56	0.672167	0.156
Perendaman Larutan Kapur	0.67	0.62	0.643167	0.032
Tanpe perlakuan	0.78	0.72	0.75	0.042
<b>Rata-rata</b>	0.74	0.63		
Deviasi	0.067	0.080		

Lampiran 22 Uji Anova Kadar Karbohidrat *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kadar\_Karbohidrat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	72289.310 <sup>a</sup>	6	12048.218	916.137	.000
Perlakuan_awal	229.162	2	114.581	8.713	.005
Larutan_hipertonik	194.045	1	194.045	14.755	.002
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	55.709	2	27.854	2.118	.163
Error	157.813	12	13.151		
Total	72447.123	18			

a. R Squared = .998 (Adjusted R Squared = .997)

Lampiran 23 Uji lanjut Duncan Kadar Karbohidrat *Soft dried mango***Kadar\_Karbohidrat**Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Perendaman Larutan Kapur	6	58.1183	
Tanpa Perlakuan	6		65.5567
Blancing	6		65.8117
Sig.		1.000	.905

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 13.151.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 24 Uji Oneway Kadar Karbohidrat *Soft dried mango***Kadar\_Karbohidrat**Duncan<sup>a</sup>

Faktor12	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
A1B2	3	.5617			
A2B2	3	.6207	.6207		
A2B1	3		.6657	.6657	
A3B2	3			.7200	.7200
A3B1	3				.7800
A1B1	3				.7827
Sig.		.102	.202	.129	.099

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.



Lampiran 25 Data Hasil Pengujian Organoleptik Warna *Soft Dried Mango*

Panelis	Warna											
	A1B1		A1B2		A2B1		A2B2		A3B1		A3B2	
	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2
R1	2	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	4
R2	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	5
R3	1	1	3	3	3	1	4	3	5	4	4	5
R4	2	1	2	2	1	1	2	3	5	5	3	4
R5	1	1	2	1	1	1	1	4	5	5	1	4
R6	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	4	4
R7	3	2	2	2	2	2	3	4	5	4	4	5
R8	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5
R9	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2
R10	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	5	5
R11	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
R12	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	3
R13	2	3	2	1	1	2	2	3	4	5	3	4
R14	2	3	2	1	1	2	2	4	2	5	3	4
R15	4	2	4	2	5	2	3	3	4	4	3	5
R16	2	2	1	1	1	4	2	5	5	5	2	4
R17	2	3	3	2	2	3	4	4	5	5	4	5
R18	1	2	2	2	1	1	3	4	4	5	3	3
R19	4	3	3	2	2	2	3	3	5	4	4	4
R20	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	5
R21	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4
R22	2	2	4	2	2	2	4	3	4	5	2	4
R23	2	2	3	1	1	1	5	3	4	5	2	4
R24	3	2	4	2	2	2	5	2	5	4	2	4
R25	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3
Rata-Rata	<b>2.6</b>	<b>2.36</b>	<b>2.84</b>	<b>2.08</b>	<b>1.96</b>	<b>2.04</b>	<b>3.2</b>	<b>3.56</b>	<b>4.24</b>	<b>4.4</b>	<b>3.2</b>	<b>4.12</b>
Rata-Rata Perlakuan	<b>2.48</b>		<b>2.46</b>		<b>2</b>		<b>3.38</b>		<b>4.32</b>		<b>3.66</b>	

Lampiran 26 Nilai Rata-rata Organoleptik Warna *Soft Dried Mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blanching	2.48	2.46	2.47	0.014
Perendaman Larutan Kapur	2.00	3.38	2.69	0.976
Tanpa perlakuan	4.32	3.66	3.99	0.467
<b>Rata-rata</b>	2.93	3.17		
Deviasi	1.225	0.628		

Lampiran 27 Uji Anova Organoleptik Warna *Soft dried mango*

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Warna

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	113.586 <sup>a</sup>	6	18.931	42.069	.000
Perlakuan_awal	6.433	2	3.217	7.148	.026
Larutan_hipertonik	.145	1	.145	.323	.591
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	.205	2	.102	.228	.803
Error	2.700	6	.450		
Total	116.286	12			

a. R Squared = .977 (Adjusted R Squared = .954)

Lampiran 28 Uji lanjut Duncan Organoleptik Warna *Soft dried mango*

## Warna

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Blanching	4	2.2700	
Perendaman larutan kapur	4	2.6900	
Tanpa perlakuan	4		3.9900
Sig.		.410	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .450.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 29 Data Hasil Pengujian Organoleptik Aroma *Soft dried mango*

Panelis	Aroma											
	A1B1		A1B2		A2B1		A2B2		A3B1		A3B2	
	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2
R1	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4
R2	4	1	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3
R3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3
R4	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2
R5	1	2	2	2	4	2	2	5	3	5	1	4
R6	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
R7	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5
R8	5	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3
R9	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3
R10	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4
R11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
R12	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4
R13	1	3	2	3	2	3	1	3	3	4	5	4
R14	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
R15	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4
R16	2	3	2	5	3	4	3	4	2	5	4	5
R17	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4
R18	3	1	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3
R19	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2
R20	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
R21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
R22	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2
R23	3	2	4	1	2	3	3	2	3	4	1	2
R24	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2
R25	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3
Rata-Rata	<b>2.96</b>	<b>2.84</b>	<b>3.04</b>	<b>2.68</b>	<b>3.12</b>	<b>2.92</b>	<b>2.84</b>	<b>3.24</b>	<b>3.32</b>	<b>3.52</b>	<b>2.96</b>	<b>3.24</b>
Rata-Rata Perlakuan	2.9		2.86		3.02		3.04		3.42		3.1	

Lampiran 30 Nilai Rata-rata uji Organoleptik Aroma *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blanching	2.9	2.86	2.88	0.028
Perendaman Larutan Kapur	3.02	3.04	3.03	0.014
Tanpa perlakuan	3.42	3.1	3.26	0.226
<b>Rata-rata</b>	3.11	3.00		
Deviasi	0.272	0.125		

Lampiran 31 Uji Anova Organoleptik Aroma *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Aroma

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	112.537 <sup>a</sup>	6	18.756	534.871	.000
Perlakuan_awal	.293	2	.147	4.179	.073
Larutan_hipertonik	.003	1	.003	.095	.768
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	.122	2	.061	1.738	.254
Error	.210	6	.035		
Total	112.747	12			

a. R Squared = .998 (Adjusted R Squared = .996)

Lampiran 32 Uji lanjut Duncan Organoleptik Aroma *Soft dried mango***Aroma**Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Blanching	4	2.8800	
Perendaman larutan kapur	4	3.0300	3.0300
Tanpa perlakuan	4		3.2600
Sig.		.301	.133

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .035.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 33 Data Hasil Pengujian Organoleptik Rasa *Soft dried mango*

Panelis	Rasa											
	A1B1		A1B2		A2B1		A2B2		A3B1		A3B2	
	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2
R1	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4
R2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	1
R3	3	2	4	4	5	4	2	3	2	4	3	2
R4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	5	2	4
R5	5	2	3	5	4	5	5	1	1	4	1	1
R6	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2
R7	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5
R8	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3
R9	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2
R10	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4
R11	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
R12	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R13	5	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	3
R14	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	2
R15	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	1
R16	3	2	3	4	4	5	2	5	2	4	2	3
R17	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
R18	1	2	3	2	3	1	2	1	3	4	4	4
R19	2	4	3	4	4	4	2	3	5	2	3	2
R20	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3
R21	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2
R22	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
R23	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	1	3
R24	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2
R25	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3
Rata-Rata	<b>3.44</b>	<b>3.24</b>	<b>3.56</b>	<b>3.52</b>	<b>3.76</b>	<b>3.56</b>	<b>3.32</b>	<b>3.2</b>	<b>3.28</b>	<b>3.36</b>	<b>3.08</b>	<b>2.8</b>
Rata-Rata Perlakuan	3.34		3.54		3.66		3.26		3.32		2.94	

Lampiran 34 Nilai Rata-rata Uji Organoleptik Rasa *Soft dried mango*

<b>Perlakuan</b>	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	<b>Rata-rata</b>	Deviasi
Blancing	3.34	3.54	3.44	0.141
Perendaman Larutan Kapur	3.66	3.26	3.46	0.283
Tanpa perlakuan	3.32	2.94	3.13	0.269
<b>Rata-rata</b>	3.44	3.25		
Deviasi	0.191	0.300		

Lampiran 35 Uji Anova Organoleptik Rasa *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Rasa

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	134.458 <sup>a</sup>	6	22.410	349.424	.000
Perlakuan_awal	.274	2	.137	2.135	.199
Larutan_hipertonik	.048	1	.048	.751	.420
Perlakuan_awal * Larutan_hipertonik	.002	2	.001	.015	.986
Error	.385	6	.064		
Total	134.843	12			

a. R Squared = .997 (Adjusted R Squared = .994)

Lampiran 36 Data Hasil Pengujian Organoleptik Tekstur *Soft dried mango*

Panelis	Tekstur											
	A1B1		A1B2		A2B1		A2B2		A3B1		A3B2	
	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2	U1	U2
R1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
R2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
R3	3	2	5	5	4	3	2	4	2	4	3	3
R4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	5	2	5
R5	3	5	4	1	5	5	2	5	3	5	3	5
R6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
R7	2	2	4	4	2	2	1	2	5	4	4	5
R8	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R9	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
R10	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4
R11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
R12	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
R13	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4
R14	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5
R15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4
R16	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4
R17	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4
R18	2	2	3	2	1	1	2	1	2	4	3	3
R19	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2
R20	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2
R21	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
R22	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
R23	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
R24	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
R25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Rata-Rata	<b>3.52</b>	<b>3.6</b>	<b>3.68</b>	<b>3.48</b>	<b>3.28</b>	<b>3.32</b>	<b>3.24</b>	<b>3.36</b>	<b>3.44</b>	<b>3.72</b>	<b>3.36</b>	<b>3.68</b>
Rata-Rata Perlakuan	3.56		3.58		3		3.3		3.58		3.52	

Lampiran 37 Nilai Rata-rata Organoleptik Tekstur *Soft dried mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blanching	3.56	3.58	3.57	0.014
Perendaman Larutan Kapur	3.30	3.3	3.3	0.000
Tanpa perlakuan	3.58	3.52	3.55	0.042
<b>Rata-rata</b>	3.48	3.47		
Deviasi	0.156	0.147		

Lampiran 38 Uji Anova Organoleptik Tekstur *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Tekstur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	145.050 <sup>a</sup>	6	24.175	5666.000	.000
Perlakuan_awal	.181	2	.091	21.219	.002
Larutan_hipertonik	.034	1	.034	8.000	.030
Perlakuan_awal *	.066	2	.033	7.719	.022
Larutan_hipertonik					
Error	.026	6	.004		
Total	145.075	12			

a. R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared = 1.000)

Lampiran 39 Uji lanjut Duncan Organoleptik Tkestur *Soft dried mango***Tekstur**Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset	
		1	2
Perendaman larutan kapur	4	3.3000	
Tanpa perlakuan	4		3.5500
Blanching	4		3.5700
Sig.		1.000	.680

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .004.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.



Lampiran 40 Data Hasil Uji Tingkat Kekerasan *Soft Dried Mango*

Perlakuan	Larutan Gula Jenuh	Taburan Kristal Gula	Rata-rata	Deviasi
Blancing	3.72	2.41	3.07	0.92
Perendaman Larutan Kapur	2.93	1.97	2.45	0.68
Tanpe perlakuan	2.52	1.56	2.04	0.68
<b>Rata-rata</b>	3.06	1.98		
Deviasi	0.607	0.427		

Lampiran 41 Uji Anova Tingkat Kekerasan *Soft dried mango***Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kekerasan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	122.615 <sup>a</sup>	6	20.436	38720.611	.000
Perlakuan_awal	3.187	2	1.594	3019.400	.000
Larutan_hipertonik	5.206	1	5.206	9863.411	.000
Perlakuan_awal *	.117	2	.058	110.600	.000
Larutan_hipertonik	.006	12	.001		
Error	.006	12	.001		
Total	122.622	18			

a. R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared = 1.000)

Lampiran 42 Uji lanjut Duncan Tingkat Kekerasan *Soft dried mango***Kekerasan**Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan_awal	N	Subset		
		1	2	3
Tanpa Perlakuan	6	2.0417		
Perendaman Larutan Kapur	6		2.4467	
Blancing	6			3.0650
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .001.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 43 Uji One Way Tingkat Kekerasan *Soft dried mango***ANOVA**

Kekerasan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.510	5	1.702	3224.682	.000
Within Groups	.006	12	.001		
Total	8.516	17			

**Kekerasan**Duncan<sup>a</sup>

Faktor12	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
A3B2	3	1.5600					
A2B2	3		1.9667				
A1B2	3			2.4133			
A3B1	3				2.5233		
A2B1	3					2.9267	
A1B1	3						3.7167
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

## Lampiran 44 Dokumentasi Penelitian

## 1. Pembuatan Soft Dried Mango



## 2. Pengujian Kadar Air



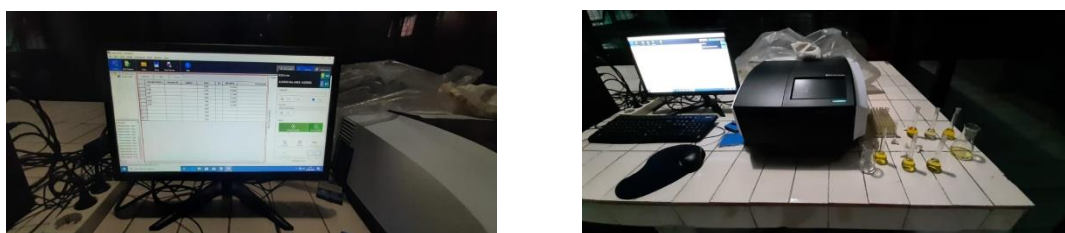
### 3. Pengujian Kadar Abu



### 4. Pengujian Kadar Lemak



### 5. Pengujian Beta Karoten



### 6. Pengujian Vitamin C



## 7. Pengujian Protein



## 8. Pengujian Organoleptik

